KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP II TAHUN 2026
PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP II TAHUN 2026
PT TBS ENERGI UTAMA TBK ("PERSEROAN")

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIPERSIAPKAN DAN DIBUAT OLEH PERSEROAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 40 TAHUN 2025 TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM ("POJK 40/2025").

INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG OBLIGASI.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
("PERSEROAN")
Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kegiatan Usaha:
Kegiatan Konsultasi Manajemen Lainnya dan Kegiatan Perusahaan *Holding* (melalui investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui entitas anak).

Kantor Pusat:
Treasury Tower Level 33, SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon: (62-21) 5020 0353, Faksimile: (62-21) 5020 0352
Email : corsec@thisistbs.com, Situs Web: www.thisistbs.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI YANG DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA TIDAK ADA INFORMASI MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPAHAMI OLEH PEMEGANG OBLIGASI UNTUK MEMBUAT KEPUTUSAN TERKAIT RENCANA PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI.

KETERBUKAAN INFORMASI INI SECARA SERENTAK DIUMUMKAN PADA SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA WWW.IDX.CO.ID DAN SITUS WEB PERSEROAN WWW.THISISTBS.COM.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI UNTUK MENYETUJUI RENCANA PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI YANG DIUSULKAN PERSEROAN AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 19 NOVEMBER 2026.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 5 November 2026

I. DEFINISI DAN SINGKATAN

Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026.
Perseroan	:	PT TBS Energi Utama Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan berdomisili di Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.
POJK 40/2025	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK 42/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
RUPO	:	Rapat Umum Pemegang Obligasi.
PWA	:	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026, Akta Nomor 39, tanggal 15 Desember 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
TMU	:	PT Trisensa Mineral Utama, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan bergerak di bidang pertambangan batu bara, yang merupakan entitas anak langsung Perseroan.
Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk, selaku wali amanat yang mewakili kepentingan pemegang Obligasi berdasarkan PWA.

II. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 40/2025, untuk mengumumkan rencana perubahan atas sebagian penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, yang akan dimintakan persetujuannya melalui RUPO.

Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) ("**Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi**"). Berdasarkan PWA dan Prospektus Penawaran Umum Obligasi ("**Prospektus**"), Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, direncanakan untuk digunakan oleh Perseroan sesuai dengan alokasi dan tujuan penggunaan dana sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Bagian III huruf B Keterbukaan Informasi ini.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana penggunaan dana tersebut, Perseroan bermaksud meminta persetujuan dari pemegang Obligasi melalui RUPO sehubungan dengan rencana perubahan atas sebagian alokasi Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, yaitu sebesar kurang lebih Rp46.390.000.000,00 (empat puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah), yang berdasarkan PWA dan Prospektus semula direncanakan untuk digunakan sebagai setoran modal kepada TMU.

III. URAIAN RENCANA TRANSAKSI

A. ALASAN DAN PERTIMBANGAN PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA

Perubahan atas rencana penggunaan sebagian Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sebagaimana disebutkan pada Bagian II Keterbukaan Informasi ini, khususnya atas alokasi dana sebesar kurang lebih Rp46.390.000.000,00 (empat puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) yang semula direncanakan untuk digunakan sebagai setoran modal kepada TMU, didasarkan pada perkembangan kondisi operasional dan pendanaan TMU, dimana TMU saat ini sudah tidak memiliki kerja sama dengan kontraktor tambang CV Multindo Prima Teknik dan telah memiliki saldo kas yang cukup untuk melaksanakan sendiri pekerjaan pengupasan lapisan penutup, pengambilan, dan pengangkutan batu bara. Dengan kondisi tersebut, kebutuhan pendanaan modal kerja TMU yang sebelumnya direncanakan akan dipenuhi melalui setoran modal dari Perseroan dapat dipenuhi melalui saldo kas TMU.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan menilai bahwa penggunaan dana untuk setoran modal kepada TMU sebagaimana direncanakan sebelumnya tidak lagi menjadi prioritas kebutuhan pendanaan saat ini. Oleh karena itu, Perseroan memandang perlu untuk melakukan penyesuaian atas rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi agar lebih selaras dengan kebutuhan pendanaan dan kegiatan usaha Perseroan saat ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengusulkan agar alokasi dana yang semula diperuntukkan bagi setoran modal kepada TMU dialihkan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja termasuk keperluan umum korporasi (*general corporate purposes*) Perseroan. Penyesuaian ini diharapkan dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi Perseroan dalam mengelola sumber pendanaan, mendukung kelancaran kegiatan usaha, serta mengoptimalkan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan.

B. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN DANA SEBELUM DAN SETELAH PERUBAHAN

Sehubungan dengan rencana perubahan tersebut, berikut disampaikan usulan perubahan rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sebagaimana tercantum dalam PWA dan Prospektus sebagai berikut:

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Sebelum Perubahan	Usulan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Setelah Perubahan
Seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk:	Seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk:
i. Sebesar Rp400.930.000.000,00 (empat ratus miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk melunasi pokok Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A.	i. Sebesar Rp400.930.000.000,00 (empat ratus miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk melunasi pokok Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A.
ii. Sebesar Rp46.390.000.000,00 (empat puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) sebagai setoran modal kepada PT Trisensa Mineral Utama ("TMU") yang	ii. **Sebesar Rp46.390.000.000,00 (empat puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak**

sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen), yang akan digunakan oleh TMU sebagai modal kerja pertambangan batu bara termasuk namun tidak terbatas pada biaya jasa kontraktor pengupasan lapisan penutup, pengambilan, dan pengangkutan batu bara kepada kontraktor jasa pertambangan yaitu CV Multindo Prima Teknik ("MPT"). TMU dan MPT telah bekerja sama sejak ditandatanganinya Perjanjian Jasa Pertambangan pada 1 Februari 2024. Perseroan secara grup tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kontraktor jasa pertambangan MPT.	**terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, keperluan belanja modal (capex) serta keperluan umum korporasi (general corporate purposes) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.**
iii. Sisanya digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, serta keperluan umum korporasi (general corporate purposes) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.	iii. Sisanya digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, serta keperluan umum korporasi (general corporate purposes) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.

Rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi dalam butir i dan butir iii tidak mengalami perubahan. Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam PWA dan Prospektus, dan telah dilaporkan dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

C. INFORMASI RENCANA PENGGUNAAN DANA SETELAH PERUBAHAN

1. Jenis Perubahan Penggunaan Dana

Jenis perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi yang diusulkan oleh Perseroan dalam RUPO adalah yang sebelumnya akan digunakan sebagai tambahan setoran modal kepada TMU, sesuai dengan mekanisme yang disebutkan dalam Prospektus dan PWA, dimana seluruh tambahan setoran modal pada TMU akan digunakan untuk modal kerja pertambangan batu bara termasuk namun tidak terbatas pada biaya jasa kontraktor pengupasan lapisan penutup, pengambilan, dan pengangkutan batu bara kepada kontraktor jasa pertambangan yaitu MPT, untuk selanjutnya menjadi akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, keperluan belanja modal (*capex*) serta keperluan umum korporasi (*general corporate purposes*) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.

2. Objek, Nilai dan Rencana Jangka Waktu Transaksi

Objek, Nilai dan Rencana Jangka Waktu Transaksi adalah sebagai berikut:

No.	Penggunaan Oleh	Nilai	Objek Transaksi	Rencana Jangka Waktu
1.	Perseroan	Rp46.390.000.000,00	Modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, keperluan belanja modal (capex) serta keperluan umum korporasi (general corporate purposes) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.	Akan dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2027.

3. Para Pihak yang Memiliki Hubungan Afiliasi

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan semata. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya transaksi dalam objek transaksi yang dilakukan dengan pihak berafiliasi. Meski demikian, dalam hal di kemudian hari terdapat identifikasi pihak berafiliasi terkait dengan rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut, Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada POJK 42/2020.

4. Informasi mengenai:

a. Kesepakatan Perjanjian
Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini disampaikan, Perseroan belum memiliki kesepakatan perjanjian terkait rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut. Perseroan akan menggunakan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut sesuai dengan kebutuhan modal kerja Perseroan.

b. Persetujuan dan/atau Pemberitahuan yang diperlukan
Tidak terdapat persetujuan maupun pemberitahuan yang diperlukan terkait dengan perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi selain persetujuan pemegang Obligasi yang akan dimintakan dalam RUPO sebagaimana yang dijelaskan pada Bagian IV Keterbukaan Informasi ini.

c. Persyaratan lain yang wajib dipenuhi para pihak
Tidak terdapat persyaratan lain yang wajib dipenuhi para pihak terkait dengan perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi.

IV. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Perseroan telah melakukan Pengumuman RUPO pada Kamis, 22 Oktober 2026 melalui Harian Terbit, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs web Perseroan (www.thisistbs.com). Pemanggilan RUPO akan diumumkan melalui media yang sama pada hari **Kamis, 5 November 2026**.

RUPO tersebut direncanakan untuk diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	:	Kamis, 19 November 2026
Waktu	:	14.30 WIB - Selesai
Tempat	:	Nissi 1 & 2, JS Luwansa Hotel, Jl. H. R. Rasuna Said Blok C No. 22, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan

Agenda RUPO:

1. Persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026, Akta No. 39, tanggal 15 Desember 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pada Pasal 2 ayat 2.1, mengenai perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026.
2. Persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026, Akta No. 39, tanggal 15 Desember 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pada Pasal 7 ayat 7.3 huruf b, mengenai perubahan kewajiban rasio keuangan.

Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPO adalah para pemegang Obligasi yang tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada 4 (empat) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.

Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan RUPO

1) RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
2) Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

V. INFORMASI TAMBAHAN

Pemegang Obligasi yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai rencana perubahan penggunaan dana dapat menghubungi Perseroan pada alamat berikut:

PT TBS Energi Utama Tbk
Treasury Tower Level 33, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Email : corsec@thisistbs.com

Jakarta, 5 November 2026
PT TBS Energi Utama Tbk
Direksi Perseroan